



Strategi Seto Akhiri Paceklik Kemenangan

● PSIM KALAHKAN AHAA PS PATI 2-0

SOLO (MERAPI) - Seto Nurdyantoro kembali membuktikan diri sebagai pelatih berkelas usai membawa PSIM menaklukkan AHHA PS Pati di pekan ke-4 Liga 2 Selasa (19/10) kemarin.

Dalam pertandingan yang dihelat di Stadion Manahan Solo itu, strategi Seto dua kali menggelontor gawang AHHA PS Pati lewat penalti Aditya Putra Dewa dan Sugeng Efendi. Tambahan tiga angka membawa PSIM ke peringkat tiga klasemen sementara Grup C, selisih tiga angka dari Persis di peringkat dua dan lima angka dari PSCS Cilacap di posisi satu.

Tidak banyak yang berubah dari komposisi pemain yang diturunkan Seto sejak awal babak pertama. Imam Arief yang bermain gemilang saat lawan Persis Solo masih dipercaya menjaga mistar. Begitu juga duet Jodi Kustiawan dan Purwaka Yudi di jantung pertahanan. Ahmad Baasith dan Syarif yang menggantikan posisi Heru Setyawan diposisikan menjadi *pivot*.

Komposisi di belakang dan tengah ini membuat frustrasi skuad besutan Joko Susilo yang diperkuat banyak pemain bintang macam Zulham Zamrun dan pemain naturalisasi Osas Saha di lini depan. Keputusan memakai dua *pivot* itu juga menyulitkan gelandang AHHA PS Pati, Nugroho dan Syahrul Lasinari mengembangkan permainan.

Seto mengawali laga dengan formasi 4-2-3-1 yang berkembang menjadi 5-4-1 saat bertahan. AHHA PS Pati mencoba segala cara menembus garis pertahanan PSIM tetapi kesiapan para pemain mematahkan serangan Osas Saha dan kawan-kawan.

AHHA bahkan hanya punya satu peluang emas di babak pertama ketika Zulham Zamrun memanfaatkan kesalahan Purwaka Yudhi saat meng-cover



area pertahanan. Beruntung tendangannya masih melebar meski ruang tembak terbuka lebar.

PSIM lebih banyak menunggu para pemain bertahan AHHA keluar dari garis pertahanan lalu melancarkan serangan balik. Sugeng Efendi yang berlari di sisi kiri melepaskan umpan dengan luasa ke arah Imam Witoyo. Namun kesempatan emas itu belum dapat dimaksimalkan Imam Witoyo. Babak pertama berakhir dengan skor kacamata.

Di awal babak kedua, Seto membuat keputusan tepat dengan memasukkan Arbetha Rockyawan menggantikan dan menarik Nanda Nurrandi di lini depan. Kengototan Arbetha membuat sisi kiri melemahkan pertahanan AHHA. Baasith memperlambat tempo di lini tengah agar Laskar Mataram tidak mengikuti gaya cepat AHHA.

Menit 60, Sugeng Efendi sukses merangsek ke area pertahanan lalu melepaskan tendangan keras yang mengenai tangan kiri pemain Junda Irawan. Wasit tak ragu menunjuk titik putih.

Aditya Putra Dewa yang menjadi eksekutor penalti PSIM berhasil menjalankan tugasnya dengan baik sehingga mengubah skor menjadi 1-0 untuk keunggulan PSIM. Memimpin dengan satu gol PSIM tak mau kecolongan, Seto memasukkan Sunni Hizbullah menggantikan Jodi Kustiawan yang mulai terlihat kelelahan.

Di lini depan eks pelatih PSS itu memasukkan Ken Noverryan untuk menghabisi barisan pertahanan AHHA yang mulai kelelahan dengan per-



MERAPI-Instagram @psimjogja_official

Pemain PSIM, Aditya Putra Dewa melakukan selebrasi bersama rekan-rekannya usai mencetak gol ke gawang AHHA PS Pati dari titik penalti.

mainan cepat sejak awal babak kedua.

Tertinggal satu gol direspon Joko Susilo dengan menaikkan pertahanan AHHA PS Pati untuk mengurung pertahanan PSIM. Sayangnya, keputusan itu meninggalkan celah di sisi kiri yang dieksploitasi Arbetha.

Pada menit ke-87 celah itu mem-

buahkan gol kedua bagi PSIM setelah umpan Arbetha dari sisi kiri ke Sugeng Efendi gagal diantisipasi bek AHHA PS Pati. Tendangan keras Sugeng tak bisa diantisipasi kiper AHHA PS Pati. Hingga akhir pertandingan PS AHHA Pati gagal memperkecil kedudukan.

(Des)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005